

**LAPORAN HASIL TRACER STUDY
PERIODE KELULUSAN TAHUN 2023 - 2025**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PEMKAB PURWOREJO

Jln Raya Purworejo - Kutoarjo Km. 6,5 Grantung, Bayan, Purworejo Telp/Fax:
(0275) 3140516 | Website: <http://www.spp.ac.id>

Tahun Periode Laporan: Januari 2025

PENGESAHAN

LAPORAN HASIL TRACER STUDY SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PEMKAB PURWOREJO PERIODE LULUSAN TAHUN 2023 - 2025

NO. DOKUMEN : 07/WK.III/SPP/I/2025		TANGGAL : Januari 2025
NO. REVISI : 00		NO. HAL : 1-13
Disiapkan Oleh : Bidang kerjasama  Mugihartadi, S.Kep.,Ns, M.Kep NIDN. 0615078101	Diperiksa Oleh : LPM  Bayu Seto Rindi A, S.Kep.,Ns.M.Kep	  Wahidin, S.Kep.,Ns., M.Kep. NIDN. 0622038601

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Laporan Tracer Study Lulusan STIKES Pemkab Purworejo Lulusan Tahun 2023, 2024, 2025 telah dapat diselesaikan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk Laporan Tracer Study Lulusan STIKES Pemkab Purworejo untuk periode tahun ini.

Pelaksanaan tracer study di STIKES Pemkab Purworejo dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis lulusan dan masukan dari lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

*Purworejo, Januari 2025
Team penyusun*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
PENDAHULUAN.....	5
1. LATAR BELAKANG.....	5
2. TUJUAN KEGIATAN.....	6
3. DASAR KEBIJAKAN	6
4. METODE.....	7
5. WAKTU	8
6. ANALISIS	8
7. HASIL	8
8. RENCANA TINDAK LANJUT.....	13
9. PENUTUP..	14

1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi kesehatan memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademis, namun juga adaptif terhadap dinamika kebutuhan industri pelayanan kesehatan global. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pemkab Purworejo, sebagai salah satu institusi pencetak tenaga kesehatan, berkomitmen secara berkelanjutan untuk menjaga relevansi kurikulum pendidikan dengan tuntutan nyata di lapangan kerja klinis maupun komunitas. Dalam upaya menjaga mutu dan melakukan evaluasi eksternal terhadap lulusan, pelaksanaan Tracer Study (studi penelusuran alumni) menjadi instrumen empiris yang sangat krusial. Melalui Tracer Study, institusi dapat memperoleh umpan balik (feedback) yang objektif mengenai masa tunggu lulusan, tingkat kebermanfaatan, linearitas bidang kerja, serta evaluasi mandiri alumni terhadap kompetensi (hard skills dan soft skills) yang diperoleh selama masa perkuliahan. Laporan Tracer Study ini menyajikan hasil analisis komprehensif dari total 306 responden aktif yang mencakup tiga angkatan tahun kelulusan, yaitu 2023, 2024, dan 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan mengacu pada standar kuesioner resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikristek). Hasil studi penelusuran ini menunjukkan indikator kinerja yang sangat positif, di mana 92,15% alumni telah terserap aktif di dunia kerja atau wirausaha dengan rata-rata masa tunggu riil yang sangat singkat, yaitu 2,41 bulan. Meskipun capaian kuantitatif serapan lulusan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti jaringan Rumah Sakit (salah satunya RS Sari Asih) dan institusi kesehatan di wilayah Jawa Tengah menunjukkan angka yang tinggi, potret kompetensi lulusan mengindikasikan adanya ruang perbaikan pada aspek soft skills. Data lapangan menunjukkan adanya kesenjangan pada aspek Kemampuan Berkomunikasi dan Kerjasama dalam Tim dibandingkan dengan penguasaan aspek Profesionalisme Klinis yang dinilai sangat matang. Oleh karena itu, penyusunan laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen akuntabilitas publik dan pemenuhan borang akreditasi semata, melainkan sebagai dasar pijakan strategis bagi pengelola program studi di STIKES Pemkab Purworejo. Rekomendasi yang dihasilkan dari laporan ini akan digunakan untuk melakukan rekonstruksi kurikulum, pembaruan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), serta standarisasi laboratorium berbasis rekam medis elektronik demi melahirkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten, beretika, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja modern.

2. Tujuan

Pelaksanaan Tracer Study bagi lulusan di STIKES Pemkab Purworejo memiliki beberapa tujuan strategis dan konkret sebagai berikut:

- a. Memetakan Transisi Alumni ke Dunia Kerja
- b. Mengetahui status kebhkerjaan alumni pasca-menyelesaikan pendidikan, baik yang bekerja di instansi pelayanan kesehatan/non-kesehatan, berwirausaha, maupun yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Mengukur Kecepatan Penyerapan Lulusan (Masa Tunggu)
- d. Mengukur masa tunggu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka guna menilai tingkat daya saing dan kesiapan serap alumni di pasar kerja.
- e. Mengevaluasi Relevansi Kurikulum (Linearitas Kerja)
- f. Menilai tingkat keselarasan horizontal antara latar belakang keilmuan yang dipelajari selama masa perkuliahan dengan bidang pekerjaan yang saat ini ditekuni oleh alumni di lapangan.
- g. Mengidentifikasi Kesenjangan Kompetensi (Skills Gap)
- h. Menemukan aspek kekuatan dan kelemahan dari proses pembelajaran (baik hard skills klinis maupun soft skills seperti komunikasi dan kerjasama) berdasarkan evaluasi pengalaman kerja alumni untuk dijadikan dasar perbaikan metode pengajaran.
- i. Menyusun Rekomendasi Perbaikan Sistem Akademik
- j. Menghasilkan rekomendasi yang objektif bagi pengelolaan program studi dan institusi dalam melakukan rekonstruksi kurikulum, pembaruan fasilitas laboratorium, serta penguatan program kesiapan karier mahasiswa.
- k. Memenuhi Dokumen Akuntabilitas dan Akreditasi
- l. Menyediakan pangkalan data (database) penelusuran alumni yang valid dan akuntabel guna pemenuhan standar penilaian akreditasi institusi maupun program studi dari lembaga berwenang (BAN-PT dan LAM-PTKes).

3. Dasar Kebijakan

Pelaksanaan Tracer Study di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pemkab Purworejo didasarkan pada landasan hukum dan kebijakan formal, baik yang berlaku secara nasional di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maupun peraturan internal institusi sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengamanatkan bahwa perguruan tinggi wajib melakukan penjaminan mutu sistem pendidikan sebagai bentuk akuntabilitas publik dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat.

- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti): Menetapkan pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus terukur keberhasilannya saat lulusan berada di dunia kerja.
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi: Menempatkan penelusuran alumni sebagai fondasi utama penilaian kinerja institusi, khususnya pada IKU 1 (Kesiapan Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Layak) dengan parameter masa tunggu kurang dari 6 bulan, gaji di atas UMR, atau melanjutkan studi/berwirausaha.
- d. Rencana Strategis (Renstra) STIKES Pemkab Purworejo Tahun 2024-2027
- e. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIKES Pemkab Purworejo: Menetapkan standar mutu kelulusan yang mewajibkan pelaksanaan Tracer Study secara periodik setiap tahun untuk memantau respons rate kuesioner, kepuasan pengguna, dan linearitas pekerjaan.
- f. Surat Keputusan (SK) Ketua STIKES Pemkab Purworejo tentang Tim Pelaksana Tracer Study: Menugaskan Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan sebagai unit pengelola resmi penelusuran alumni yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STIKES dalam hal pengumpulan, pengolahan, hingga pelaporan data studi pelacakan alumni.

4. Metode tracer study

Bagian ini menguraikan pendekatan, prosedur, dan instrumen yang digunakan untuk melakukan penelusuran data alumni secara akurat, akuntabel, dan terstandarisasi.

- a. Desain Penelitian dan Ruang Lingkup
Studi ini menggunakan desain penelitian survei deskriptif kuantitatif dengan pendekatan longitudinal retrospektif, yaitu menjangkau kembali para alumni yang telah lulus pada periode tertentu untuk merekam jejak karier mereka. Ruang lingkup kajian ini meliputi evaluasi status pekerjaan, waktu tunggu kerja pertama, keselarasan bidang ilmu (linearitas), tingkat pendapatan, serta penilaian mandiri terhadap 7 (tujuh) kompetensi utama yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Populasi dan Sampel (Responden)
Populasi target dalam Tracer Study ini adalah seluruh lulusan STIKES Pemkab Purworejo yang lulus pada tiga tahun berturut-turut, yaitu Tahun 2023, 2024, dan 2025.
- c. Metode Sensus: Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode sensus (total sampling), di mana tim pelaksana berusaha menghubungi dan menjangkau seluruh populasi

alumni tanpa terkecuali melalui basis data akademik.

- d. Jumlah Responden Riil: Total responden aktif yang berhasil terjaring dan mengisi kuesioner secara lengkap adalah sebanyak 306 alumni.
- e. Pengumpulan Data dan Instrumen Survei
- f. Pengambilan data dilakukan secara digital (online) untuk meminimalkan batasan jarak dan waktu, mengingat sebagian alumni telah bekerja di luar daerah
- g. Instrumen Kuesioner: Menggunakan kuesioner terstandarisasi yang diadopsi langsung dari Panduan Form Tracer Study resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Kanal Distribusi: Tautan kuesioner (Google Form / Sistem Informasi Tracer Study internal) disebarkan oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) secara personal melalui pesan WhatsApp blasting, serta panggilan telepon interaktif bagi alumni yang lambat merespons.

5. Waktu kegiatan

Periode Survei: Pengumpulan data berjalan secara intensif selama 4 bulan pada setiap siklus akhir tahun laporan.

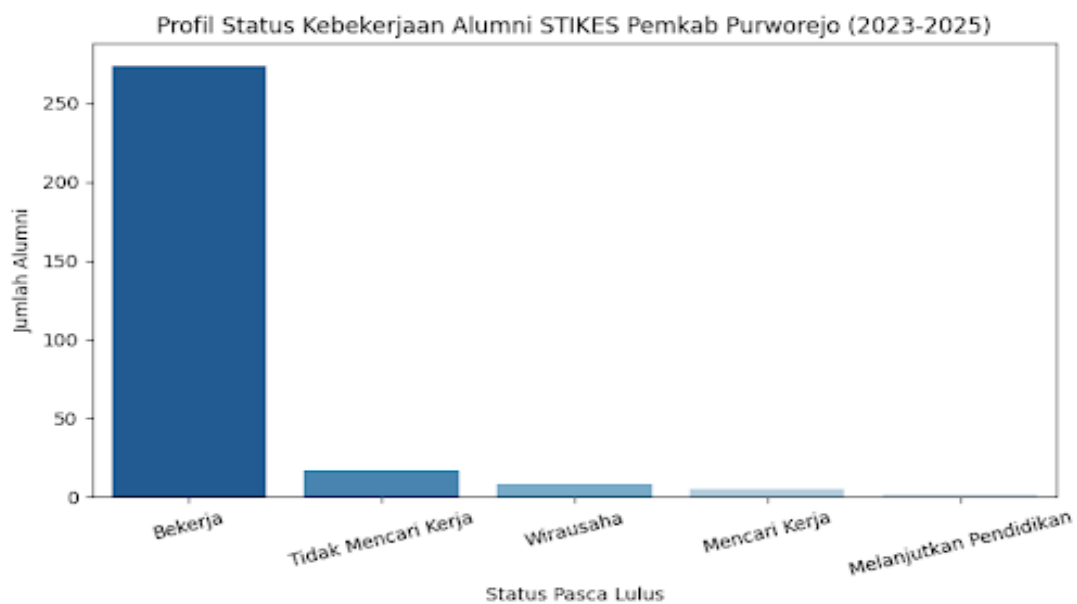
6. Analisis dan Verifikasi Data

Data mentah yang masuk dari platform Tracer Study melalui proses penyaringan terlebih dahulu sebelum dianalisis: Pembersihan Data (Data Cleaning): Menyeleksi data kosong (missing values) serta mendeteksi data anomali (seperti pengisian angka masa tunggu atau nominal gaji yang tidak logis) untuk dibersihkan agar tidak merusak rata-rata riil sampel. Analisis Data Kuantitatif: Data yang telah bersih ditabulasi dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif (perhitungan frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata/mean).

7. Hasil dan Analisis

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan dan analisis data empiris yang diperoleh dari pelaksanaan *Tracer Study* terhadap alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pemkab Purworejo yang menyelesaikan pendidikan pada rentang tahun kelulusan 2023 hingga 2025. Melalui partisipasi aktif dari **306 responden**, seluruh data kuantitatif yang terjaring telah diolah menggunakan statistik deskriptif guna memetakan potret objektif

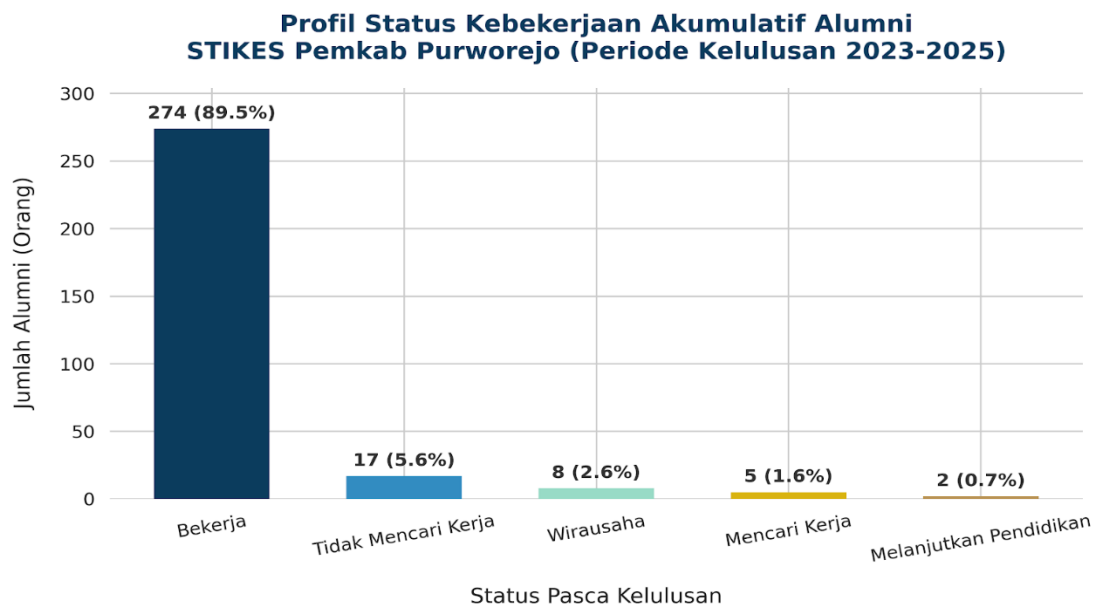
mengenai indikator ke bekerjaan, masa tunggu, keselarasan horizontal, serta tingkat penguasaan kompetensi lulusan di dunia kerja



a. Karakteristik Responden dan Kebekerjaan

Pengumpulan data *Tracer Study* akumulatif ini berhasil menjaring total 306 responden yang mengisi instrumen secara lengkap. Distribusi jumlah alumni yang berpartisipasi adalah 70 responden dari angkatan kelulusan 2023, 114 responden dari angkatan 2024, dan 122 responden dari angkatan 2025.

Berdasarkan Indikator F8 (Status Kebekerjaan), profil aktivitas alumni STIKES Pemkab Purworejo setelah menyelesaikan pendidikan tinggi kesehatan diklasifikasikan ke dalam lima kategori



kategori

Kategori Status Kebekerjaan	Persentase Akumulatif
Bekerja	89,54%
Tidak Mencari Kerja (Alasan Pribadi/Keluarga)	5,56%
Wirausaha	2,61%
Mencari Kerja (Aktif Melamar)	1,63%
Melanjutkan Pendidikan	0,65%

Secara akumulatif, tingkat serapan lulusan (kombinasi bekerja dan wirausaha) telah mencapai 92,15%. Angka ini mencerminkan tingginya tingkat penyerapan pasar pelayanan kesehatan terhadap para lulusan institusi. Sebagian kecil alumni yang berstatus tidak mencari kerja didominasi oleh faktor eksternal personal (seperti fokus pada urusan keluarga/pernikahan pasca-kelulusan), sedangkan angka pencari kerja aktif tergolong sangat rendah (1,63%).

b. Rata-Rata Waktu Tunggu Lulusan (Indikator F502)

Masa tunggu dihitung berdasarkan jarak waktu dalam satuan bulan yang dibutuhkan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka sejak tanggal kelulusan resmi. Setelah dilakukan proses pembersihan data (*data cleaning*) terhadap data pencilan (*outliers*), diperoleh visualisasi

performa masa tunggu lulusan yang sangat ideal. Rata-rata masa tunggu riil lulusan secara keseluruhan di tiga angkatan berada di angka 2,41 bulan. Capaian ini jauh melampaui batas standar mutu minimum yang ditetapkan secara nasional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yaitu maksimal 6 bulan. Kecepatan keterserapan ini membuktikan bahwa lulusan STIKES Pemkab Purworejo memiliki daya saing yang tinggi di ekosistem pelayanan kesehatan, di mana kebutuhan fasilitas klinis mampu menyerap kompetensi alumni dalam waktu rata-rata kurang dari 3 bulan pasca-yudisium.

c. Keselarasan Horizontal / Kesesuaian Bidang Kerja (Indikator F1101)

Indikator ini mengukur tingkat relevansi dan kedekatan hubungan antara pekerjaan yang ditekuni oleh alumni saat ini dengan latar belakang keilmuan serta kompetensi yang mereka pelajari selama menempuh perkuliahan di STIKES Pemkab Purworejo.

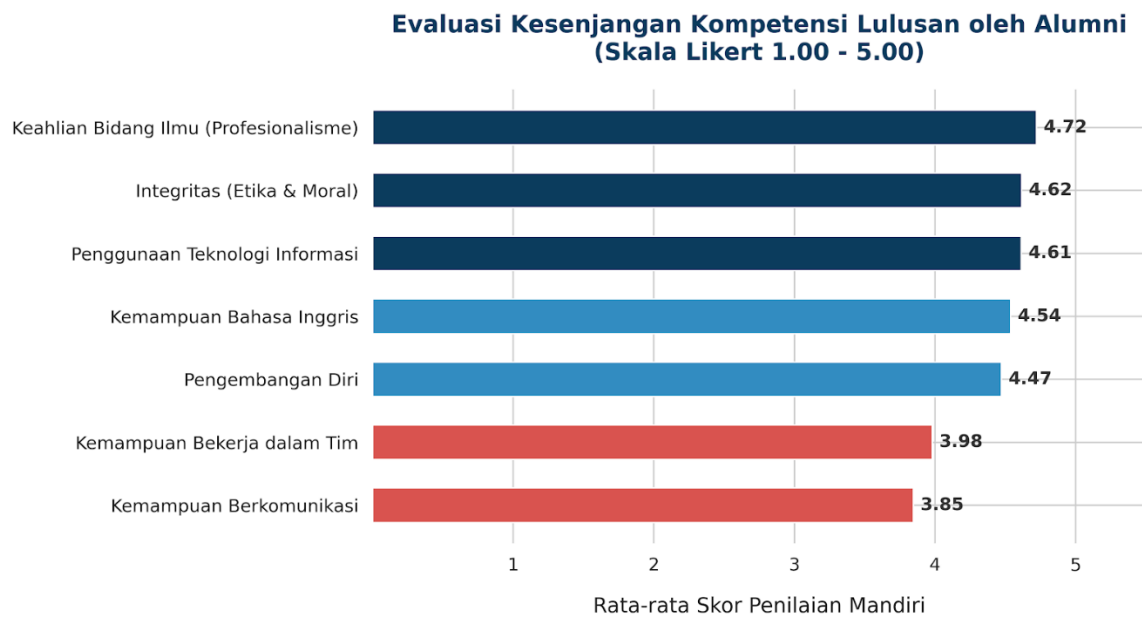
Kategori Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi	Persentase
Cukup Erat	73,99%
Sangat Erat	11,36%
Tidak Erat	8,06%
Kurang Erat	3,30%
Tidak Tahu / Kategori Lainnya	2,56%

Secara keseluruhan, akumulasi alumni yang menyatakan bidang pekerjaannya berada pada tingkat Sangat Erat, Erat, atau Cukup Erat mencapai 86,08%. Mayoritas mutlak lulusan bekerja linear di instansi pelayanan kesehatan (salah satu mitra faskes penyerap terbesar teridentifikasi adalah *RS Sari Asih* serta berbagai instansi kesehatan di wilayah Provinsi Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Purworejo). Angka linearitas 86,08% ini mengonfirmasi keabsahan struktur kurikulum institusi yang sejalan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh *stakeholders* pengguna tenaga kesehatan di lapangan.

d. Analisis Kesenjangan Kompetensi Lulusan (Indikator F17)

Melalui Indikator F17, alumni melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap tingkat penguasaan kompetensi yang mereka peroleh dari proses perkuliahan berdasarkan skala likert 1 (Sangat Kurang) sampai 5 (Sangat Baik). Skor rata-rata (*mean*) dari ketujuh aspek kemampuan tersebut dirangkum dalam visualisasi berikut untuk mendeteksi potensi

skills gap:



- 1) Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme - F1762): Skor 4,72 (*Tertinggi*)
- 2) Integritas (Etika & Moral - F1761): Skor 4,61
- 3) Penggunaan Teknologi Informasi (F1764): Skor 4,61
- 4) Kemampuan Bahasa Asing / Inggris (F1763): Skor 4,53
- 5) Pengembangan Diri / Pembelajaran Sepanjang Hayat (F1767): Skor 4,47
- 6) Kemampuan Bekerja dalam Tim (F1766): Skor 3,98 (*Rendah*)
- 7) Kemampuan Berkomunikasi (F1765): Skor 3,84 (*Terendah*)

Berdasarkan potret evaluasi mandiri alumni, terdapat temuan yang sangat menarik terkait dinamika kemampuan komunikasi dan penguasaan bahasa asing. Secara administratif dan konseptual, lulusan STIKES Pemkab Purworejo menunjukkan kesiapan yang sangat matang dalam Kemampuan Bahasa Inggris dengan capaian skor rata-rata yang tinggi sebesar 4,54. Hal ini mengindikasikan bahwa bekal literatur ilmiah dan paparan materi berbasis internasional selama perkuliahan telah diinternalisasi dengan sangat baik oleh alumni.

Di sisi lain, indikator Kemampuan Berkomunikasi secara umum mencatatkan skor rata-rata sebesar 3,85. Fenomena ini menjadi catatan kritis yang sangat berharga bagi institusi. Angka ini tidak serta-merta menunjukkan rendahnya kemampuan berbicara alumni, melainkan merefleksikan tingginya kesadaran (*awareness*) lulusan terhadap kompleksitas komunikasi riil di lingkungan pelayanan kesehatan modern. Saat terjun ke dunia kerja nyata (seperti di jaringan faskes utama *RS Sari Asih*), alumni dihadapkan pada tuntutan komunikasi terapeutik tingkat tinggi. Mereka dituntut untuk mampu melakukan

manajemen konflik, menyampaikan berita duka secara empati, bernegosiasi di bawah tekanan emosional pasien, serta melakukan kolaborasi interprofesi yang intens dengan dokter dan tenaga penunjang medis lainnya. Kesenjangan skor ini disadari oleh alumni sebagai area yang membutuhkan jam terbang lebih tinggi serta latihan praktis yang lebih spesifik selama masa studi di almamater.

8. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya perbaikan mutu akademik dan respons terhadap masukan riil para alumni di dunia kerja, STIKES Pemkab Purworejo menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang bersifat aplikatif, terukur, dan berbasis data lapangan sebagai berikut:

- a) restrukturisasi Program Unggulan Komunikasi Pelayanan Kesehatan
Merespons masukan alumni mengenai tingginya tekanan komunikasi di dunia kerja, program studi akan mengalihkan fokus dari sekadar komunikasi teori dasar menuju penguatan *applied communication skills* di lapangan melalui langkah nyata berikut:
- b) Penerapan Metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) Khusus Komunikasi: Institusi akan memperketat ujian praktik stase dengan memasukkan skenario *Standardized Patient* (aktor pasien) yang mensimulasikan situasi konflik, komplain pasien, dan penolakan tindakan medis untuk menguji ketahanan mental serta retorika terapeutik mahasiswa.
- c) Optimalisasi Pengalaman Klinik Lanjutan: Memanfaatkan jejaring kemitraan strategis dengan institusi pengguna seperti RS Sari Asih untuk menyelenggarakan lokakarya bersama mengenai etika pelayanan pelanggan (*hospitality & service excellence*) standar rumah sakit modern sebelum mahasiswa memulai praktik klinik.
- d) Penyesuaian Regulasi Pelayanan Kesehatan Digital Meskipun penguasaan teknologi informasi alumni sudah dinilai sangat baik (96,40%), tuntutan regulasi pelayanan kesehatan nasional mewajibkan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) secara menyeluruh di setiap faskes.
- e) Pembaruan Fasilitas Laboratorium Klinik: Menyediakan dan memfasilitasi laboratorium STIKES Pemkab Purworejo dengan simulasi *software* Rekam Medis Elektronik (RME) agar mahasiswa memiliki kompetensi adaptif pra-kerja.
- f) Optimalisasi Kemitraan dan Penyerapan Lulusan
Rata-rata masa tunggu lulusan saat ini sudah sangat ideal, yaitu 2,41 bulan dengan tingkat linearitas sebesar 86,08%. Untuk mempertahankan performa IKU 1 institusi, langkah strategis yang dijalankan adalah: Mempertahankan Nota Kesepahaman (MoU) jaminan

rekrutmen atau prioritas magang kerja dengan instansi pelayanan kesehatan yang menjadi penyerap utama alumni (seperti jaringan *RS Sari Asih* dan berbagai faskes di wilayah Provinsi Jawa Tengah).

g). **Pemberdayaan Pusat Karier (*Career Center*)**: Menyelenggarakan kegiatan pembekalan persiapan karier (*career planning*), pelatihan penulisan CV medis profesional, serta simulasi wawancara kerja sama dengan Ikatan Alumni STIKES Pemkab Purworejo.

9. Penutup

Laporan *Tracer Study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pemkab Purworejo Periode Laporan Januari 2024 (Data Akumulatif Kelulusan 2023–2025) ini disusun sebagai instrumen evaluasi kinerja perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berbasis pada data riil. Survei pelacakan yang melibatkan total 306 responden ini memberikan gambaran yang sangat optimis mengenai daya saing lulusan STIKES Pemkab Purworejo di tingkat regional maupun nasional. Capaian tingkat serapan lulusan yang mencapai 92,15% serta kecepatan memperoleh pekerjaan pertama dengan rata-rata masa tunggu 2,41 bulan membuktikan tingginya kepercayaan *stakeholders* terhadap kualitas lulusan institusi kami. Meskipun performa luaran kuantitatif menunjukkan hasil yang unggul, temuan kualitatif mengenai *skills gap* pada aspek komunikasi dan kerja sama tim menjadi catatan evaluasi yang berharga. Komitmen tindak lanjut yang tertuang dalam laporan ini diharapkan dapat segera diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika demi mewujudkan pembaruan kurikulum kuratif yang sejalan dengan tuntutan industri kesehatan modern.

Akhir kata, tim penyusun menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada pimpinan institusi, staf akademik, serta para alumni yang telah meluangkan waktu berpartisipasi dalam pengisian instrumen survei ini. Semoga data dan rekomendasi strategis dalam laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan, akreditasi program studi, serta kejayaan almamater STIKES Pemkab Purworejo di masa mendatang